

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

SABAR RUDI SITOMPUL

Sabarsitompul555@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk tujuan mengangkat novelty hasil penelitian penulis dengan judul strategi pembelajaran guru terhadap peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019. rumusan hipotesis penelitian berbunyi "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran guru terhadap peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Purbatua Tahun Pembelajaran 2018/2019." Metode penelitian adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII pada sekolah tersebut di atas dengan jumlah 120 orang. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) sebesar 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 30 dan diujicobakan kepada 30 siswa kelas VIII (selain dari sampel penelitian) SMP Negeri 1 Purbatua yang bukan responden penelitian. Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 28,00 dan jika dikonsultasikan terhadap $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut} = n-2=30-2=28)=1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,00 > 1,62$, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Guru dengan Peningkatan Prestasi dan motivasi Siswa SMPN 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara tahun Pelajaran 2018-2019.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran guru, Motivasi belajar, prestasi akademik

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri dan meningkatkan prestasi belajar siswa terletak pada potensi guru dalam penguasaan strategi pembelajaran bagi dalam pembentukan kepribadiannya dan merupakan suatu kegiatan yang memberikan bantuan atau tuntunan kepada siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan.

Dalam hal ini guru sebagai manager dalam kelas dituntut mampu membimbing siswa, mendidik, mengarahkan bahkan mengasuh anak didiknya supaya tidak terpengaruh kepada penyimpangan-penyimpangan yang akhirnya akan merugikan mereka. Guru harus menunjukkan keseriusannya dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar. Ia harus menyadari bahwa menolong, membantu anak didik, memberikan pertolongan kepada anak didik merupakan hal yang penting dan sangat diimbakan oleh anak didik.

Oleh karena banyaknya faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa sebagaimana diidentifikasi di atas, maka penulis membuat batasan masalah yakni: Strategi Pembelajaran Guru sebagai variable bebas (X) kemudian Prestasi Akademik dan Motivasi Belajar siswa sebagai variable terikat (Y). Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purbatua Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

Dimiyati dan Mujdiono (2009:86-88) mengemukakan bahwa motivasi dapat dibedakan atas dua jenis: 1). Motivasi Primer adalah motivasi yang di dasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar itu pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. 2). Motivasi Sekunder adalah motivasi-motivasi yang dipelajari. Dari pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi dalam

pembelajaran ada dua, yaitu motivasi yang ada dalam diri individu yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang muncul karena ada dorongan dari luar individu yang disebut motivasi ekstrinsik perubahan tingkah laku anak didik yang baik didorong oleh motivasi-motivasi tersebut.

Untuk memperoleh keberhasilan siswa memerlukan motivasi yang cukup. Motivasi yang mendorong siswa untuk dapat melakukan perubahan-perubahan ke arah yang positif. Siswa yang memiliki motivasi terdapat ciri-ciri yang khas. Sardiman (2009:83) mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi, diantaranya adalah: Tekun, ulet, minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah-masalah belajar.

Sejalan dengan itu menurut Uno (2012:23), mengatakan ciri-ciri anak yang termotivasi dalam belajar Antara lain Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, pengharapan, keinginan yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, sehingga seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi memiliki fungsi menumbuhkan perubahan tingkah laku, sebab segala sesuatu yang dilakukan karena didorong oleh keinginan. Artinya motivasi memiliki fungsi yang sangat berperan mendukung siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994:97-100) yaitu : Cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa

Selanjutnya Uno (2010:23) “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik,

berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Dari beberapa ulasan para pakar di atas, maka penulis membuat sebuah postulat bahwa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya perlu ada beberapa usaha-usaha sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu: “1). Memberi bimbingan, 2). Menyediakan fasilitas belajar, 3). Membantu kesulitan belajar, 4). Memberi penguatan, 5). Menggunakan metode yang bervariasi.

Dalam kenyataannya dewasa ini, nampaknya banyak guru yang kurang memperhatikan peran aktifnya bagaimana menumbuhkan motivasi atau minat siswa untuk belajar yang berguna untuk meningkatkan kualitas atau prestasi siswa itu sendiri. Sebagian guru juga beranggapan bahwa mengajar itu hanya sebagai pekerjaan yang sepele. Juga hanya sekedar rutinitas yang harus dilalui setiap hari sehingga tidak memperhatikan bagaimana penampilannya dalam mengajar, tindakan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar atau di luar dari proses belajar-mengajar, cara berkomunikasi kepada siswa dan praktek hidupnya dalam kehidupan sehari-hari yang kurang bermoral, yang mengakibatkan siswa kurang menyenangkan guru tersebut dan biasanya jika siswa sudah tidak menyukai gurunya, maka pelajaran yang disampaikan juga kurang diminati oleh siswa bahkan tidak diminati sama sekali.

Didasari atas permasalahan tersebut, peneliti mengangkat temuan hasil penelitian ini dengan judul strategi pembelajaran guru terhadap peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019, dengan rumusan hipotesis penelitian berbunyi ”Terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran guru terhadap peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Purbatua Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

PEMBAHASAN

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah pada penelitian ini, maka penulis membagi variabel penelitian atas independent variable (variabel bebas) dan dependent variable (variabel terikat): Strategi Pembelajaran guru sebagai independent variable (variabel X), dan Motivasi dan prestasi belajar sebagai dependent variable (variabel Y).

Jika peserta didik sudah memiliki motivasi belajar sebagai magnet penarik atas munculnya minat dan ketertarikan belajar, maka dapat dikatakan bahwa anak didik yang sudah memilikinya akan memperoleh prestasi belajar yang baik, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di bawah ini, penulis mengutip beberapa pengertian motivasi menurut para ahli: Iskandar (2009:180) menyatakan: “motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”. Selanjutnya menurut Hamalik (2001:158) menyatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya, Sardiman (2009:75) bahwa “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Peranannya yang khas adalah dalam hal penemuan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar.”

Munculnya motivasi belajar pada diri seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari munculnya rasa tertarik pada objek tersebut, dengan adanya rasa tertarik tersebut, individu itu akan berusaha memberikan perhatian yang sesuai dengan keinginannya. Slameto (2003:180) mengatakan motivasi belajar adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, motivasi pada dasarnya adalah dorongan internal pribadi seseorang yang bersumber dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu hal. Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan hati terhadap suatu hal atau suatu objek yang dipengaruhi oleh adanya rasa senang, rasa tertarik dan rasa memperhatikan terhadap objek tersebut yang membuat individu itu merasa terdorong untuk melaksanakan suatu hal atau keinginan yang di amatinya, dalam hal ini, begitu guru berhasil menjalankan strategi pembelajaran di kelas dengan berbagai variasi metode, pendekatan dan penilihan iklim kelas, maka muncullah

bentuk-bentuk motivasi yang bervariasi bagi anak didiknya dan yang selanjutnya motivasi tersebut akan meningkatkan prestasi akademik siswa itu sendiri.

Methodology Penelitian

Metode penelitian adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII pada sekolah tersebut di atas dengan jumlah 120 orang. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) sebesar 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 30 dan diujicobakan kepada 30 siswa kelas VIII (selain dari sampel penelitian) SMP Negeri 1 Purbatua yang bukan responden penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tobasa, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang Strategi Pembelajaran guru sebagai independent variable (variabel X), dan Motivasi dan prestasi belajar sebagai dependent variable (variabel Y). Variabel X adalah sebagai berikut:

Distribusi Jawaban Responden Tentang Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan

Berpikir (X) Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban

No. Resp	Nomor Item																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	a	b	a	a	a	b	c	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	c
2	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a
3	a	a	b	b	b	b	a	a	a	a	a	c	a	b	a	a	a	a	a
4	b	a	b	c	a	a	c	a	a	b	b	c	c	a	c	b	b	a	b
5	b	b	a	b	b	b	c	b	c	b	c	b	b	b	a	b	c	b	c
6	b	b	a	b	a	b	a	a	a	b	b	b	b	a	c	a	a	a	a
7	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	a
8	a	a	b	a	b	c	c	b	c	c	b	c	c	c	c	c	c	a	c
9	b	a	a	b	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	c	a	a	c
10	a	a	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	a	b	a	b	c
11	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	c	b	b
12	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	a	a	b	a
13	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	a	c
14	b	c	a	a	a	c	a	a	c	a	a	c	c	a	a	c	b	a	b
15	a	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	c	b	a	c	a	a	a	a
16	c	a	a	a	b	a	b	b	a	a	c	a	b	a	a	a	b	a	b

17	b	b	a	a	a	b	b	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a
18	c	b	b	b	a	b	a	a	a	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a
19	a	b	b	a	b	a	b	b	a	a	b	b	b	a	a	b	a	b	b
20	a	b	b	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b
21	a	b	b	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	b
22	a	a	b	a	b	b	c	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a
23	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	c
24	a	a	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b
25	b	b	a	a	b	b	a	a	a	c	a	b	a	b	b	b	b	b	b
26	a	a	b	a	b	c	a	a	c	a	c	c	c	a	c	c	b	a	b
27	a	b	a	a	a	a	b	a	a	b	b	c	c	b	b	c	c	a	c
28	a	a	a	b	a	b	a	c	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	b
29	b	a	a	b	b	b	c	a	a	a	a	b	b	b	c	b	a	a	b
30	b	b	a	a	b	a	b	b	b	b	a	a	a	b	a	a	a	a	a

Dari tabel ini telah diketahui distribusi jawaban siswa kelas Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli tentang Strategi Pembelajaran guru sebagai independent variable (variabel X), merupakan sebaran alternatif jawaban yang dipilih. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c, dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel X adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1.

Dari tabel berikutnya dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke 19 item yang lain tentang Strategi Pembelajaran guru sebagai independent variable (variabel X), adalah item 18 dengan skor total 113 dan nilai rata-rata 3,76 sehingga dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu membahas ulang pelajaran yang kurang di mengerti. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 19 dengan skor total 92 dan nilai rata-rata 3,06 sehingga diketahui bahwa

banyak siswa yang menjawab guru PAK jarang bertanya kembali apakah siswa kurang mengerti tentang penjelasan pelajaran PAK.

Selanjutnya, berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel Y keseluruhan pernyataan bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1.

Dari tabel berikutnya dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item tentang motivasi belajar adalah nomor 25 dengan skor total 113 dan nilai rata-rata 3,76 sehingga diketahui bahwa banyak siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 24 dengan skor total 88 dan nilai rata-rata 2,93 sehingga diketahui bahwa ada siswa yang bercerita hal lain dengan teman sebangku ketika guru PAK sedang menerangkan materi pembelajaran.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.Resp	X	Y	\bar{X}	\bar{Y}	X	y	X^2	Y^2	xy
1	64	70	62.63	66.66	1.37	3.34	1.8769	11.1556	4.5758
2	71	71	62.63	66.66	8.37	4.34	70.0569	18.8356	36.3258

3	69	67	62.63	66.66	6.37	0.34	40.5769	0.1156	2.1658
4	59	66	62.63	66.66	-3.63	-0.66	13.1769	0.4356	2.3958
5	54	61	62.63	66.66	-8.63	-5.66	74.4769	32.0356	48.8458
6	66	71	62.63	66.66	3.37	4.34	11.3569	18.8356	14.6258
7	60	71	62.63	66.66	-2.63	4.34	6.9169	18.8356	-11.4142
8	50	68	62.63	66.66	-12.63	1.34	159.5169	1.7956	-16.9242
9	68	65	62.63	66.66	5.37	-1.66	28.8369	2.7556	-8.9142
10	64	63	62.63	66.66	1.37	-3.66	1.8769	13.3956	-5.0142
11	56	62	62.63	66.66	-6.63	-4.66	43.9569	21.7156	30.8958
12	64	69	62.63	66.66	1.37	2.34	1.8769	5.4756	3.2058
13	56	70	62.63	66.66	-6.63	3.34	43.9569	11.1556	-22.1442
14	61	67	62.63	66.66	-1.63	0.34	2.6569	0.1156	-0.5542
15	63	72	62.63	66.66	0.37	5.34	0.1369	28.5156	1.9758
16	66	69	62.63	66.66	3.37	2.34	11.3569	5.4756	7.8858
17	67	62	62.63	66.66	4.37	-4.66	19.0969	21.7156	-20.3642
18	65	66	62.63	66.66	2.37	-0.66	5.6169	0.4356	-1.5642
19	65	60	62.63	66.66	2.37	-6.66	5.6169	44.3556	-15.7842
20	70	75	62.63	66.66	7.37	8.34	54.3169	69.5556	61.4658
21	69	73	62.63	66.66	6.37	6.34	40.5769	40.1956	40.3858
22	68	74	62.63	66.66	5.37	7.34	28.8369	53.8756	39.4158
23	70	64	62.63	66.66	7.37	-2.66	54.3169	7.0756	-19.6042
24	71	73	62.63	66.66	8.37	6.34	70.0569	40.1956	53.0658
25	63	66	62.63	66.66	0.37	-0.66	0.1369	0.4356	-0.2442
26	58	58	62.63	66.66	-4.63	-8.66	21.4369	74.9956	40.0958
27	60	55	62.63	66.66	-2.63	-11.66	6.9169	135.9556	30.6658
28	68	69	62.63	66.66	5.37	2.34	28.8369	5.4756	12.5658
29	63	78	62.63	66.66	0.37	11.34	0.1369	128.5956	4.1958
30	68	78	62.63	66.66	5.37	11.34	28.8369	128.5956	60.8958
Jumlah	1916	2033	1878.9	1999.8	37.1	33.2	877.347	942.108	373.124

Dari tabel tersebut diketahui bahwa:

$$\sum xy = 373,124$$

$$\sum x^2 = 877,347$$

$$\sum y^2 = 942,108$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{373,124}{\sqrt{877,347} \sqrt{942,108}}$$

$$r_{xy} = \frac{373,124}{29,62 \times 30,69}$$

$$r_{xy} = \frac{373,124}{909,03}$$

$$r_{xy} = 0,410$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,410$. Selanjutnya nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=30)$ yaitu 0,361, diperoleh nilai $0,410 > 0,361$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Uji Hipotesis

H_0 : □□□□□□□□ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara

Tahun Pembelajaran 2018/2019.

H_a : □□≠□□□□ (terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.).

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2002: 328) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu

Berdasarkan tabel ANAVA dapat dilihat bahwa data variable X dan variabel Y didapat 16 kelompok artinya nilai X ada 16 angka yang berbeda, maka nilai $k=16$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = $k-2 = (16-2) = 14$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 30-16=14$

Penolong Untuk Perhitungan nilai $\sum(Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	y^2	XY	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	64	70	4900	4480	60.282	9.718	94.439524
2	71	71	5041	5041	66.547	4.453	19.829209
3	69	67	4489	4623	64.757	2.243	5.031049
4	59	66	4356	3894	55.807	10.193	103.897249
5	54	61	3721	3294	51.332	9.668	93.470224
6	66	71	5041	4686	62.072	8.928	79.709184
7	60	71	5041	4260	56.702	14.298	204.432804
8	50	68	4624	3400	47.752	20.248	409.981504
9	68	65	4225	4420	63.862	1.138	1.295044
10	64	63	3969	4032	60.282	2.718	7.387524

11	56	62	3844	3472	53.122	8.878	78.818884
12	64	69	4761	4416	60.282	8.718	76.003524
13	56	70	4900	3920	53.122	16.878	284.866884
14	61	67	4489	4087	57.597	9.403	88.416409
15	63	72	5184	4536	59.387	12.613	159.087769
16	66	69	4761	4554	62.072	6.928	47.997184
17	67	62	3844	4154	62.967	-0.967	0.935089
18	65	66	4356	4290	61.177	4.823	23.261329
19	65	60	3600	3900	61.177	-1.177	1.385329
20	70	75	5625	5250	65.652	9.348	87.385104
21	69	73	5329	5037	64.757	8.243	67.947049
22	68	74	5476	5032	63.862	10.138	102.779044
23	70	64	4096	4480	65.652	-1.652	2.729104
24	71	73	5329	5183	66.547	6.453	41.641209
25	63	66	4356	4158	59.387	6.613	43.731769
26	58	58	3364	3364	54.912	3.088	9.535744
27	60	55	3025	3300	56.702	-1.702	2.896804
28	68	69	4761	4692	63.862	5.138	26.399044
29	63	78	6084	4914	59.387	18.613	346.443769
30	68	78	6084	5304	63.862	14.138	199.883044
Jumlah	1916	2033	138675	130173	1804.88	228.12	2711.6174

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians :

$$JK(t) = KT = \sum Y^2 = 138675$$

$$JK(a/b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,399 \left\{ 130173 - \frac{(1916)(2033)}{30} \right\}$$

$$= 0,399 \left\{ 130173 - \frac{3895228}{30} \right\}$$

$$= 0,399 \{ 130173 - 129840,93 \}$$

$$= 0,399 \times 332,07$$

$$= 132,49$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 132,49$$

$$JK(res) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 2711,61$$

$$S^2(res) = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{2711,61}{30 - 2} = \frac{2711,61}{28} = 96,843$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{2711,61}{96,843} = 28,00$$

$$JK(S) = JKt - JK(a) - JK(b/a) \\ = 138675 - 137769,63 - \\ = 772,88$$

132,49

$$JK(E) = \sum Y^2 - \frac{\sum (Y)^2}{n}$$

$$JK(E)_1 = 68^2 - \frac{(68)^2}{1} = 4624 -$$

$$\frac{4624}{1} = 0$$

$$JK(E)_2 = 61^2 - \frac{(61)^2}{1} = 3721 - \frac{3721}{1} = 0$$

$$JK(E)_3 = 62^2 + 70^2 - \frac{(62+70)^2}{2} = 3844+4900 - \frac{(132)^2}{2} = 8744 - \frac{17424}{2} = 8744 - 8712 = 32$$

$$JK(E)_4 = 58^2 - \frac{(58)^2}{1} = 3364 - \frac{3364}{1} = 0$$

$$JK(E)_5 = 66^2 - \frac{(66)^2}{1} = 4356 - \frac{4356}{1} = 0$$

$$JK(E)_6 = 71^2 + 55^2 - \frac{(71+55)^2}{2} = 5041+3025 - \frac{(126)^2}{2} = 8066 - \frac{15876}{2} = 8066 - 7938 = 128$$

$$JK(E)_7 = 67^2 - \frac{(67)^2}{1} = 4489 - \frac{4489}{1} = 0$$

$$JK(a) = \frac{\sum(Y)^2}{n} = \frac{(2033)^2}{30} = \frac{4133089}{30} = 137769,63$$

$$JK(E)_8 = 72^2 + 66^2 + 78^2 - \frac{(72+66+78)^2}{3} = 5184+4356+6084 - \frac{(216)^2}{3} = 15624 - \frac{46656}{3} = 15624 - 15552 = 72$$

$$JK(E)_9 = 63^2 + 69^2 + 70^2 - \frac{(63+69+70)^2}{3} = 3969+4761+4900 - \frac{(202)^2}{3} = 13630 - \frac{440804}{3} = 13630 - 13601,33 = 28,67$$

$$JK(E)_{10} = 66^2 + 60^2 - \frac{(66+60)^2}{2} = 4356+3600 - \frac{(126)^2}{2} = 7956 - \frac{15876}{2} = 7956 - 7938 = 18$$

$$JK(E)_{11} = 71^2 + 69^2 - \frac{(71+69)^2}{2} = 5041+4761 - \frac{(140)^2}{2} = 9775 - \frac{19600}{2} = 9775 - 9800 = -25$$

$$JK(E)_{12} = 62^2 - \frac{(62)^2}{1} = 3844 - \frac{3844}{1} = 0$$

$$JK(E)_{13} = 65^2 + 74^2 + 69^2 + 78^2 - \frac{(65+74+69+78)^2}{4} = 4225+5476+4761+6084 - \frac{(286)^2}{4} = 20546 - \frac{81796}{4} = 20546 - 20449 = 97$$

$$JK(E)_{14} = 67^2 + 73^2 - \frac{(67+73)^2}{2} = 4489+5329 - \frac{(140)^2}{2} = 9818 - \frac{19600}{2} = 9818 - 9800 = 18$$

$$JK(E)_{15} = 75^2 + 64^2 - \frac{(75+64)^2}{2} = 5625+4096 - \frac{(139)^2}{2} = 9721 - \frac{19321}{2} = 9721 - 9660,5 = 60,5$$

$$\begin{aligned}
 JK(E)_{16} &= 71^2 + 73^2 - \frac{(71+73)^2}{2} \\
 &= 5041+5329 - \frac{(144)^2}{2} = \\
 &10370- \frac{20736}{2} = 10370 - \\
 &10368 = 2
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 JK \quad (ET) &= \\
 0+0+32+0+0+128+0+72+28,67+18+2+0+ \\
 97+18+60,5+2
 \end{aligned}$$

$$= 458.17$$

$$\begin{aligned}
 JK (Tc) &= JK (S) - JK (ET) \\
 &= 772.88 - 458.17 \\
 &= 314,71
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\
 &= \frac{314,71}{16-2} \\
 &= \frac{314,71}{14} \\
 &= 22,479
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{2711,61}{30-16} \\
 &= \frac{2711,61}{14} \\
 &= 193,68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{22,479}{193,68} \\
 &= 0,116
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan diatas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK yang bobot	JK yang terendah	JK yang nomor 13	JK yang nomor 14	JK yang nomor 15	JK yang nomor 16	JK yang nomor 17	JK yang nomor 18	JK yang nomor 19	JK yang nomor 20
Total	30	138675	138675	138675	138675	138675	138675	138675	138675	138675	138675
Regresi (a)	1	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63	137769,63
Regresi (b/a)	1	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49	132,49
Residu	28	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61	2711,61
Tuna Cocok	14	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71	314,71
Kekeliruan	14	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17	458,17

Dari tabel perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 28,00 dan jika dikonsultasikan terhadap $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } n-2=30-2=28)=1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,00 > 1,62$, dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{hitung} = 0,116$

yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k)=F(0,05,14,14)= 2,46$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,116 < F_{tabel} = 2,46$, maka dapat diketahui bahwa model regresi X antara Strategi Pembelajaran Guru, dan Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019 adalah linier.

Hasil Penelitian dan Noveltnya

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Strategi Pembelajaran guru

(variabel X) diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke 19 item adalah item 18 dengan skor total 113 dan nilai rata-rata 3,76 sehingga dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu membahas ulang pelajaran

(variabel Y) diketahui item yang memiliki nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 34 dengan skor total 88 dan nilai rata-rata 2,93 sehingga diketahui bahwa ada siswa yang bercerita hal lain dengan teman sebangku ketika guru PAK sedang menerangkan materi pembelajaran.

1. Dari pendistribusian hasil jawaban responden berdasarkan bobot pilihan jawaban, diketahui item yang memperoleh nilai tertinggi tentang Motivasi dan Prestasi Belajar (Y) adalah nomor 25 dengan skor total 113 dan nilai rata-rata 3,76 sehingga diketahui bahwa banyak siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 34 dengan skor total 88 dan nilai rata-rata 2,93 sehingga diketahui bahwa ada siswa yang bercerita hal lain dengan teman sebangku ketika guru PAK sedang menerangkan materi pembelajaran.
2. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai 0,410 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5 % dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $N = 30$ yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,410 > 0,294$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara terdapat pengaruh yang

positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

3. Dari uji peryaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,378. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka dipeoleh $t_{tabel} = 2,048$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,378 > 2,048$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

4. Dari uji regresi diperoleh:

$$\hat{Y} = 42,25 + 0,399 X,$$

persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta= 24,239 maka untuk setiap penambahan variabel sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y sebesar 0,399 dari nilai motivasi belajar (variabel X).

5. Dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 0,159$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru,

terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,159 \times 100\% = 15,9\%$, sementara 84,1% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Dari uji hipotesa diperoleh F_{hitung} sebesar 28,00 dan jika dikonsultasikan terhadap $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut}=n-2=30-2=28)=1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,00 > 1,62$, dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:
 $H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$. Maka dari ketentuan diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran guru, terhadap Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dari daftar analisis varians

$$\text{diatas diperoleh nilai } F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$F_{hitung} = 0,116$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha,k-2,n-k)}=F_{(0,05,14,14)}= 2,46$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,116 < F_{tabel} = 2,46$, maka dapat diketahui bahwa model regresi X terhadap Y Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Purbatua tahun pembelajaran 2018/2019 adalah linear.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Strategi Pembelajaran Guru sangat signifikan berpengaruh meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara.

Dari hasil temuan penelitian tersebut maka sebagai implikasi langsung bagi guru dan siswa di sekolah adalah: guru dapat mengklasterkan siswa di kelas dengan cepat untuk menandai antara siswa yang termotivasi cara belajarnya dan yang tidak. Sebagai indikator pembeda adalah adanya penyimpangan-penyimpangan perilaku, rendahnya capaian belajar (academic record) serta kurangnya karakter kepribadian siswa.

Dengan kata lain, peranan guru dalam mensiasati strategi pembelajaran sangatlah mempengaruhi kualitas kepribadian anak didiknya. Strategi pembelajaran guru yang dimaksud dalam hal ini dapat tertuang dalam bentuk-bentuk pembimbingan, pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari bahwa guru adalah pribadi sebagai rolemodel yang dapat ditiru oleh anak didik baik dari sisi sikap, perilaku, tindak-tanduk, dan cara bertutur yang mempunyai norma dan tatakrama. Dapat digaris bawahi lebih jelas bahwa, meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa bergantung pada peran aktif guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Sudjana, Nana. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2014
Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
Sahaludin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Sudjana. 2002. *Metode Riset Statistik*. Bandung: Tarsito
Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
Sumiati dan Asra. 2007. *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospet.